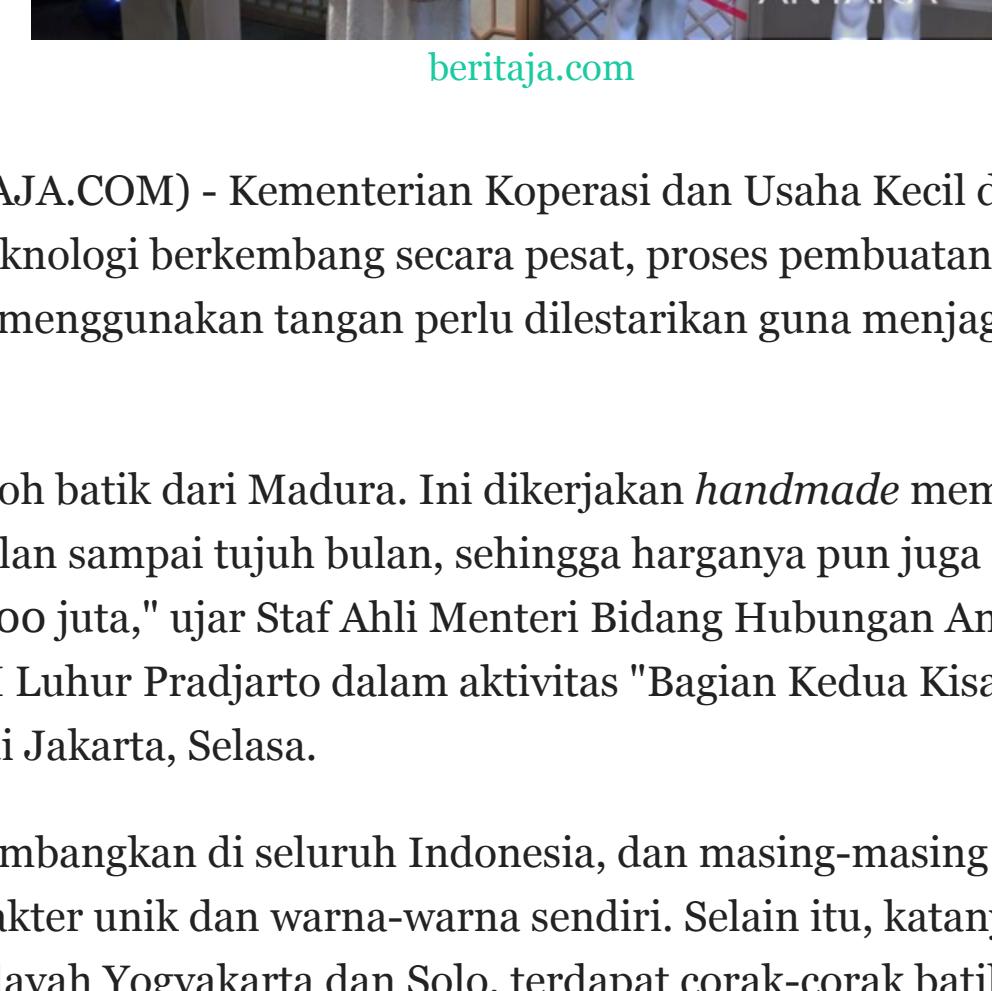


nilai tambah - Berita

🕒 1 minggu yang lalu

Beranda > Lifestyle > Kemenkop UKM: batik buatan tangan perlu dilestarikan demi nilai tambah - Beritaja



beritaja.com

Jakarta (BERITAJA.COM) - Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah menilai meski teknologi berkembang secara pesat, proses pembuatan batik *handmade* atau menggunakan tangan perlu dilestarikan guna menjaga nilai tambah batik.

"Saya kasih contoh batik dari Madura. Ini dikerjakan *handmade* memerlukan waktu bisa sampai enam bulan sampai tujuh bulan, sehingga harganya pun juga sangat fantastis. Ini bisa sampai Rp100 juta," ujar Staf Ahli Menteri Bidang Hubungan Antar Lembaga Kemenkop UKM Luhur Pradjarto dalam aktivitas "Bagian Kedua Kisah Batik Indonesia dan Jinju Silk" di Jakarta, Selasa.

Corak batik dikembangkan di seluruh Indonesia, dan masing-masing wilayah mempunyai karakter unik dan warna-warna sendiri. Selain itu, katanya, di Jawa, khususnya di wilayah Yogyakarta dan Solo, terdapat corak-corak batik yang spesifik yang digunakan oleh raja-raja seperti motif parang rusak.

Baca juga: Ioniq 5 batik meluncur tandai 50 tahun persahabatan Indonesia-Korea

Batik Indonesia adalah sudah diakui UNESCO sebagai warisan budaya tak benda, oleh lantaran itu Kemenkop UKM berupaya untuk melakukan kerjasama untuk mengembangkan batik, termasuk dengan Korea. Dia menilai, kerjasama semacam itu juga bakal mengembangkan upaya mikro, kecil, dan menengah (UMKM).

Luhur berharap, dengan adanya kerjasama antara Indonesia dan Korea, kerja sama dapat terjadi semisal pengenalan batik Indonesia di Korea, serta sutra Korea dapat diperkenalkan di Indonesia.

"Semoga UMKM kita, dengan UMKM di Korea, khususnya yang punya aktivitas alias skill di bagian batik ini betul-betul bisa bekerja-sama dan akhirnya bisa *go dunia* (mendunia)," Luhur menambahkan.

Pameran busana berjudul "Bagian Kedua dari Kisah Batik Indonesia dan Jinju Silk" digelar di Jakarta pada 28 dan 29 November 2023. Pameran busana kali ini digelar sebagai kelanjutan dari pameran serupa pada 2022 dengan tujuan memperkenalkan 'Batik-Jinju Silk' yang didesain secara modern berasas budaya tradisional Indonesia dan Kota Jinju, Korea Selatan.

Proyek tersebut merupakan kerjasama Kota Jinju dengan KOFICE (Korean Foundation for International Culture Exchange), dan kerjasama dengan Korea Creative Content Agency (KOCCA) Indonesia.

Chief Design Officer Batik Fractal Muhammad Lukman dan desainer *hanbok* modern Park Seon-ock turut berperan-serta dalam proyek ini. Dalam proyek tersebut, Batik Fractal merancang motif tradisional Indonesia-Korea, dan tiga motif baru untuk Batik Jinju berasas cerita rakyat Kota Jinju, ialah tentang *bonghwang* atau burung *phoenix*.

Desainer Park Seon-ock merancang *hanbok*, ialah busana tradisional Korea, dengan sentuhan modern menggunakan kain bermotif batik tersebut.

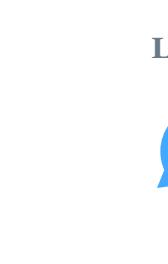
Baca juga: Dubes RI untuk Korea kenalkan batik di Korea Hanbok Model Contest

Baca juga: Perancang Korea hadirkan motif batik dalam karya "menswear" terbaru

Baca juga: Idola K-Pop pakai batik, Suga BTS hingga Kai EXO

Editor: Mahfud Natisha Andarningtyas
COPYRIGHT © BERITAJA.COM 2023

Menarik Dibaca:

 Marsha dan Muthe JKT48 sukses ramaikan sesi Live Streaming Shopee Live - Beritaja

🕒 3 jam yang lalu



Kemarin, konsep mobil listrik terbaru Toyota lalu kejutan Godbless - Beritaja

🕒 4 jam yang lalu

Amandel membesar disertai demam kemungkinan infeksi bukannya tumor - Beritaja

🕒 14 jam yang lalu

Dokter THT: Amandel membesar perlu dioperasi bila timbulkan gangguan - Beritaja

🕒 14 jam yang lalu

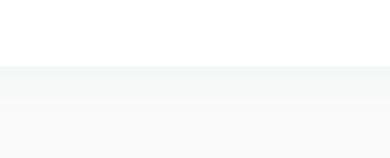
Comments

Login ▾



Start the discussion...

LOG IN WITH

OR SIGN UP WITH DISQUS [?](#)

Name

• Share

Best Newest Oldest

Be the first to comment.

Subscribe

Privacy

! Do Not Sell My Data

DISQUS

0 komentar

Urut Berdasarkan

Paling Lama ▾

Tambahkan Komentar...

Plugin Komentar Facebook

Ikuti Media Sosial Kami

Affiliate: Life Healthy / Lofaria / Blogkoopedia

